

Table CC1: Capital Composition (CC1)
Bank CTBC Indonesia
30-Jun-26

Tabel CC1: Komposisi Permodalan
Bank CTBC Indonesia
30-Jun-26

	Component (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	150,000	d-e
2	Retained earnings	Laba ditahan	3,383,936	h+i
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	4,064	f+g
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	-	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	3,538,000	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	(74,123)	a-b
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	-	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	-	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	-	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	-	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	-	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	-	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
26a.	Difference required provision and allowance for impairment losses	Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.	Required provision for non productive	PPKA non produktif	-	
26c.	Deferred tax assets	Aset Pajak Tangguhan	(120,532)	c
26d.	Investment in shares	Penyertaan	-	
26e.	Shortfall of capital in insurance subsidiary	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.	Securitisation exposure	Eksposur sekuritisasi	-	
26g.	Others	Lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(194,655)	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	3,343,345	
Additional Tier 1 capital: instruments				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-	
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	536,400	
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	-	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	-	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	536,400	
Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	-	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	

39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a	Fund placement to AT1 instruments to other banks	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	536,400	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	3,879,745	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	-	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	192,364	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	192,364	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	-	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)	-	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	-	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a	Sinking fund	<i>Sinking fund</i>	-	
56b	Fund placement to Tier 2 instruments to other banks	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	192,364	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	4,072,109	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16,777,444	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	23.12%	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	23.12%	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	24.27%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	0.00%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0.00%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	14.58%	
	National minimal (if different from Basel 3)	National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	-	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)	-	
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	-	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	-	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	-	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i>)	-	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2	-	
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	-	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	-	

78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	-	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	-	
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)	-	
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	-	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	-	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	-	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	-	
Analisis Kualitatif				
Modal mengalami peningkatan dari awal tahun. Peningkatan tersebut seiring dengan naiknya pendapatan bersih yang diperoleh bank. Secara umum CAR Bank tetap lebih tinggi dari batas minimum yang ditetapkan regulator dalam kerangka fokus Bank mengantisipasi risiko.				
Capital continues to increase from beginning of the year . This increasing in line with the increase in net income earned by the bank. In general, the Bank's CAR remains higher than the minimum limit set by the regulator in the framework of the Bank's focus on anticipating risks.				

Table CC2 : Rekonsiliasi Permodalan
Bank CTBC Indonesia
30-Jun-26



CTBC BANK
www.ctbcbank.co.id

Tabel CC2 : Rekonsiliasi Permodalan
Bank CTBC Indonesia
30-Jun-26

No	Pos-pos	Neraca Publikasi	No. Ref. ke Komposisi Permodalan (CC1)
		30-Jun-26	30-Jun-26
ASET			
1.	Kas	62,040	Cash
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1,256,979	Placement with Bank Indonesia
3.	Penempatan pada bank lain	550,149	Placement with other banks
4.	Tagihan spot dan derivatif/forward	99,307	Spot and derivative / forward receivables
5.	Surat berharga yang dimiliki	3,637,029	Securities
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1,990,099	Securities sold under repurchase agreements (repo) -
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	Securities purchase under resale agreements (reverse repo)
8.	Tagihan akseptasi	622,862	Acceptance receivables -
9.	Kredit yang diberikan	20,396,238	Loans
10.	Pembiayaan syariah	-	Sharia financing
11.	Penyertaan modal	-	Investment in shares
12.	Aset keuangan lainnya	171,100	Other financial assets
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	793,853	Allowance for impairment losses on financial assets -/-
	a. Surat berharga yang dimiliki	27	a. Securities
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	767,214	b. Loans and sharia financing
	c. Lainnya	26,612	c. Others
14.	Aset tidak berwujud	109,755	a Intangible assets
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	35,632	b Accumulated amortisation of other intangible assets -/-
15.	Aset tetap dan inventaris	253,940	Fixed assets and equipments
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	185,722	Accumulated depreciation on fixed assets and equipments -/-
16.	Aset non produktif	33,077	Non productive assets
	a. Properti terbengkalai	-	a. Abandoned properties
	b. Agunan yang diambil alih	-	b. Foreclosed assets
	c. Rekening tunda	33,077	c. Suspense accounts
	d. Aset antarkantor	-	d. Interbranch assets
17.	Aset lainnya	511,257	Other assets
	Aset Pajak Tangguhan	120,532	a. Deferred tax assets
	Aset lainnya selain Pajak Tangguhan	390,725	b. Other assets other than deferred tax assets
TOTAL ASET		28,678,625	- TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1.	Giro	6,696,990	Current accounts
2.	Tabungan	494,251	Saving accounts
3.	Deposito	13,064,406	Deposits
4.	Uang Elektronik	-	Electronic money
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	Liabilities to Bank Indonesia
6.	Liabilitas kepada bank lain	247,283	Liabilities to other banks
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	136,159	Spot and derivative / forward liabilities
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	1,962,283	Liabilities on securities sold under repurchase agreements (repo) -
9.	Liabilitas akseptasi	601,753	Acceptance liabilities
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	Securities issued
11.	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	1,531,518	Loans / financing received -
12.	Setoran jaminan	15,994	Margin deposits -
13.	Liabilitas antarkantor	-	Interbranch liabilities
14.	Liabilitas lainnya	369,404	Other liabilities
15.	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	minority interest
TOTAL LIABILITAS		25,120,041	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		-	
16.	Modal disetor	150,000	Paid up capital
	a. Modal dasar	200,000	d. Authorised capital
	b. Modal yang belum disetor -/-	50,000	e. Unpaid capital -/-
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	c. Treasury stock -/-
17.	Tambahan modal disetor	-	Additional paid up capital
	a. Agio	-	a. Agio
	b. Disagio -/-	-	b. Disagio -/-
	c. Dana setoran modal	-	c. Funds for paid up capital -
	d. Lainnya	-	d. Others -
18.	Penghasilan komprehensif lain	(5,352)	Other Comprehensive Income
	a. Keuntungan	20,584	f. Profit
	b. Kerugian -/-	25,936	b. Loss
19.	Cadangan	30,000	Reserves
	a. Cadangan umum	30,000	g. General reserves
	b. Cadangan tujuan	-	b. Appropriated reserves
20.	Laba/rugi	3,383,936	Retained earnings

	a. Tahun-tahun lalu	3,346,390	h	a. Previous years
	b. Tahun berjalan	37,546	i	b. Current year
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-		c. Dividend paid (-/-)
	TOTAL EKUITAS	3,558,584		TOTAL EQUITY
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28,678,625	-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Table CCA: Key Feature of Capital
Bank CTBC Indonesia
30-Jun-26

Tabel CCA: Fitur Utama Permodalan Bank
Bank CTBC Indonesia
30-Jun-26



CTBC BANK
www.ctbcbank.co.id

No	English	Indonesia	Informasi		Quantitative / Qualitative Information	
1	Issuer	Penerbit	PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia	PT Bank CTBC Indonesia
2	Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	Nomor identifikasi	N/A	N/A	N/A	N/A
3	Governing law(s) of the instrument	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Indonesia Law	Indonesia Law
3a	Means by which enforceability requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A	N/A	N/A
	Instrument treatment based on Capital regulation	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	N/A	N/A	N/A	N/A
4	Transitional Basel III rules	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A
5	Post-transitional Basel III rules	setelah masa transisi	Common Equity Tier 1 (CET 1)	AT 1	Common Equity Tier 1 (CET 1)	AT 1
6	Eligible at solo/group/group and solo	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Individu	Individu
7	Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi	Common Share	Subordinated loan

8	Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	150,000	536,400	150,000	536,400
9	Par value of instrument	Nilai par dari instrumen	100	536,400	100	536,400
10	Accounting classification	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas –Biaya perolehan amortisasi	Equity	Liability - Amortised Cost
11	Original date of issuance	Tanggal penerbitan	2001	20-10-22	2001	20-10-22
12	Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	N/A	Perpetual	N/A	Perpetual
13	Original maturity date	Tanggal jatuh tempo	N/A	N/A	N/A	N/A
14	Issuer call subject to prior supervisory approval	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak	Tidak	No	No
15	Optional call date, contingent call dates and redemption amount	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A	N/A
16	Subsequent call dates, if applicable	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
	Coupons / dividends	Kupon / dividen	N/A	N/A	N/A	N/A
17	Fixed or floating dividend/coupon	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
18	Coupon rate and any related index	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A	N/A
19	Existence of a dividend stopper	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
20	Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Mengacu kepada Kebijakan Dividen Bank	Mengacu kepada perjanjian dan peraturan OJK yang berlaku	Reffer to Bank Dividen Policy	Refer to the agreement and applicable OJK regulation

21	Existence of step-up or other incentive to redeem	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak	No	No
22	Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	N/A	Non-kumulatif	N/A
23	Convertible or non-convertible	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Dapat dikonversi	Non-convertible	Convertible
24	If convertible, conversion trigger(s)	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A	Ketika Bank berpotensi terganggu kelangsungan usahanya (point of non-viability), dimana OJK berwenang untuk menetapkan kondisi tersebut sesuai dengan ketentuan POJK 34.	N/A	When a Bank has the potential to disrupt its business continuity (point of non-viability), the OJK has the authority to determine these conditions in accordance with the provisions of POJK 34.
25	If convertible, fully or partially	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A	N/A
26	If convertible, conversion rate	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	Nilai konversi saham akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan konversi saham berdasarkan penilaian dari Lembaga Penilaian Independen	N/A	The share conversion value will be implemented at the time of the share conversion based on the assessment of the Independent Assessment Agency
27	If convertible, mandatory or optional conversion	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A	N/A	N/A
28	If convertible, specify instrument type convertible into	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A	N/A
29	If convertible, specify issuer of instrument it converts into	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A	N/A	N/A
30	Writedown feature	Fitur write-down	Tidak	Tidak	No	No
31	If writedown, writedown trigger(s)	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	N/A	N/A	N/A

32	If writedown, full or partial	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A	N/A	N/A
33	If writedown, permanent or temporary	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A	N/A
34	If temporary write-own, description of writeup mechanism	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A	N/A	N/A
34a	Type of subordination	Tipe subordinasi	N/A	Pinjaman Subordinasi Perpetual	N/A	Perpetual Subordinated Loan
35	Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban dipenuhi	Dalam hal likuidasi, segala jumlah dan kewajiban yang wajib dibayar berdasarkan perjanjian akan disubordinasikan terhadap kewajiban senior	Last order after all obligations are fullfilled	In the event of liquidation, all amounts and obligations required to be paid under the agreement will be subordinated to senior obligations
36	Non-compliant transitioned features	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	N/A	N/A	N/A	N/A
37	If yes, specify non-compliant features	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A	N/A	N/A	N/A

Analisis Kualitatif

Bank tidak menjual sahamnya kepada publik sehingga terdapat beberapa informasi yang tidak dimiliki atau tidak relevan dengan Bank. Pemilik saham mayoritas PT.Bank CTBC Indonesia adalah CTBC Bank Co.,Ltd., sebesar 99% dan sisa 1% dimiliki oleh PT.Bank Danamon Indonesia Tbk. Dalam rangka pemenuhan modal inti sesuai ketentuan OJK, Bank telah mendapatkan pinjaman subordinasi perpetual dari Bank Induk.

Bank does not sell its shares to the public so there is no information or it is not relevant to the Bank. The majority shareholder of PT. Bank CTBC Indonesia is CTBC Bank Co., Ltd., at 99% and the remaining 1% is owned by PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. In order to fulfill core capital according to OJK provisions, the Bank has obtained a perpetual subordinated loan from the Parent Bank